

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- Komoditas yang mengalami perubahan harga cukup stabil bahkan cenderung turun pada Triwulan II Tahun 2025 adalah mie instan, tahu putih, tempe, gula pasir, minyakita, beras medium, beras premium, beras SPHP, minyak goreng premium, minyak curah, pisang, daging ayam, ikan kembung, udang, telur ayam ras dan bawang putih honan.
- Sedangkan komoditas yang mengalami fluktuatif harga yang signifikan yaitu cabai rawit merah, cabai merah keriting, bawang merah, bawang putih kating, daging sapi paha belakang, dan cabai rawit hijau.
- Komoditas cabai rawit merah pada triwulan II Tahun 2025 harga tertinggi mencapai Rp. 109.333 pada Minggu I bulan April. Kemudian pada Minggu I bulan Mei mengalami penurunan harga yang drastis dari Rp. 89.333 menjadi Rp. 46.667 (48%), sampai pada akhir Triwulan II harga semakin turun mencapai Rp. 44.215.
- Komoditas cabai merah keriting pada triwulan II Tahun 2025 harga tertinggi mencapai Rp. 94.000 pada Minggu I bulan April. Kemudian pada Minggu I bulan Mei mengalami penurunan harga yang cukup signifikan yaitu dari harga Rp. 69.555 menjadi Rp. 45.000 (35%), sampai pada akhir Triwulan II harga semakin turun mencapai Rp. 34.705.
- Komoditas bawang merah pada triwulan II Tahun 2025 harga tertinggi mencapai Rp. 56.666 pada Minggu I bulan April. Komoditas bawang merah mengalami penurunan cukup signifikan pada Minggu II bulan Mei dari harga Rp. 50.000 menjadi Rp. 45.185.
- Komoditas Bawang Putih Kating mencapai harga tertinggi pada Minggu II bulan April 2025 mencapai harga Rp. 48.133. Pada bulan Juni harga turun menjadi Rp. 44.133 dan termasuk tertinggi di Jawa Tengah.
- Komoditas Daging Sapi Paha Belakang mencapai harga tertinggi pada Minggu I bulan April yang merupakan pekan lebaran Idul Fitri, harga daging sapi mencapai Rp. 149.833. Komoditas daging sapi sampai akhir triwulan II semakin menurun dengan harga mencapai Rp. Rp. 129.627
- Komoditas cabai rawit hijau mencapai harga tertinggi sebesar Rp. 74.666 pada triwulan I bulan April. Harga mulai turun pada Minggu I bulan Mei sebesar Rp. 36.666 dan untuk bulan Juni harga cabai rawit hijau mencapai Rp. 38.529.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Komoditas Bawang Putih pada Bulan Juni 2025 mencapai harga Rp. 44.000 yang merupakan harga tertinggi di Jawa Tengah.
- Trend harga minyak KITA diatas HET.
- Kabupaten Banjarnegara belum memiliki BUMD pangan yang bisa berperan sebagai pengendali inflasi.
- Sebagai daerah penghasil cabai tetapi harga cabai terus fluktuatif.
- Belum melakukan Kerjasama antar daerah terutama dengan daerah penghasil.
- Belum Menyusun roadmap tahun 2025-2027 karena menunggu roadmap tingkat provinsi Jateng.
- Belum ada program unggulan pengendalian inflasi.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Melaksanakan Rakor TPID Mingguan bersama Kemendagri setiap hari Senin
- Melaksanakan Rakor TPID Kabupaten Banjarnegara
- Melaksanakan pemantauan harga kepokmas setiap hari oleh petugas dari Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM)
- Melaksanakan gelar cabai harga petani yang dilaksanakan pada 29 Juni 2025 bersamaan dengan Gerakan Pangan Murah
- Melaksanakan Gerakan Pangan Murah

Gerakan Pangan Murah dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2025 dan 29 Juni 2025. Gerakan Pangan Murah dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan serta Penguatan Nilai Tukar Petani di Sentra Hortikultura Kabupaten Banjarnegara pada tanggal 26 Juni 2025 dilaksanakan di Halaman Kecamatan Batur. Komoditas yang dijual berupa beras bersubsidi, minyak goreng, daging ayam, telur, gula pasir, bawang merah, bawang putih, cabe merah, cabe rawit, produk UMKM dan produk KWT.



Gerakan Pangan Murah Kabupaten Banjarnegara dalam rangka Peringatan Hari Bhayangkara Tahun 2025 pada tanggal 29 Juni 2025 dilaksanakan di Alun-alun Kabupaten Banjarnegara. Komoditas yang dijual berupa beras bersubsidi, beras lokal unggul, minyak goreng, telur, gula pasir, bawang merah, bawang putih, cabe merah, cabe rawit, tepung moca, tepung moca, tepung terigu, sayur-sayuran dan olahan pangan.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Kegiatan TPID Kabupaten Banjarnegara pada Triwulan II tahun 2025 dalam Rakor TPID setiap Senin diikuti anggota TPID dan cukup representative kehadirannya
- Gerakan Pangan Murah (GPM) yang dimaksudkan untuk mendukung ketersediaan pangan dan stabilisasi harga cukup berhasil.
- Terlaksananya Gelar Cabai Harga Petani merupakan respon kebijakan pemerintah daerah menyikapi masa panen raya Cabai agar komoditas dapat terserap optimal dikarenakan cabai merupakan komoditas yang rentan busuk dan menjaga keberlangsungan biaya produksi petani untuk masa tanam berikutnya.
- Kerjasama antara Dinas IndagkopUMKM dengan Bulog terkait supply komoditas beras, minyak dan gula pasir diharapkan bisa menstabilkan harga komoditas tersebut.
- Kegiatan yang sudah dilaksanakan dan dilaporkan melalui Sinwas Kemendagri belum masih banyak yang belum terverifikasi.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Melanjutkan pemantauan harga secara rutin.
- Melanjutkan program GPM.
- Melakukan Kerjasama Antar Daerah Diusulkan kerjasama Government-to-government (G2G) dan Business-to-Business (B2B) dengan penghasil bawang merah yaitu Kabupaten Brebes
- Menjaga pasokan barang. Melaporkan Kerjasama/MoU antara Disperindagkop UKM dengan Bulog terkait supply komoditas beras, minyak dan gula pasir yang sudah dilaksanakan
- Merealisasikan BTT. Melakukan pencairan Bantuan Pangan Non Tunai ( BPNT) di Dinsos pada bulan Agustus
- Penyusunan Rencana Pangan Banjarnegara, Jawa Tengah, Indonesia
- Menyusun program TPID
- Mendorong BUMDes untuk berperan dalam pengendalian inflasi melalui bidang usaha komoditas pangan.
- Melaksanakan High Level Meeting Tingkat Kabupaten

